

Hubungan Faktor-Faktor Iklim dengan Kejadian Penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue)  
di Kabupaten Cilacap Tahun 1998-2010.

LIANA SARI -- E2A007072  
(2011 - Skripsi)

Penyakit DBD merupakan penyakit berbasis vektor yang menjadi penyebab kematian utama di banyak negara tropis. Meningkatnya kejadian penyakit DBD dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor iklim. Kurangnya perhatian mengenai faktor iklim dalam program pencegahan penyakit DBD mengakibatkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD kurang maksimal. Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Cilacap ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor-faktor iklim dengan kejadian penyakit DBD. Faktor iklim tersebut meliputi curah hujan, hari hujan, suhu, kelembaban, dan kecepatan angin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan design studi rangkainya berkala. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder berupa data kejadian penyakit DBD dan faktor-faktor iklim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan suhu dengan kejadian penyakit DBD ( $p=0,009$ ), ada hubungan kelembaban dengan kejadian penyakit DBD ( $p=0,003$ ), ada hubungan kecepatan angin dengan kejadian penyakit DBD ( $p=0,001$ ), tidak ada hubungan yang signifikan antara curah hujan dengan kejadian penyakit DBD ( $p=0,079$ ), dan tidak ada hubungan hari hujan dengan kejadian penyakit DBD ( $p=0,495$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perubahan suhu, kelembaban dan kecepatan angin berhubungan dengan kejadian penyakit DBD. Oleh karena itu, diperlukan suatu kerjasama antara DKK dan BMKG dalam penginformasian perubahan suhu, kelembaban, dan kecepatan angin agar segera dilakukan upaya pencegahan.

**Kata Kunci:** iklim, DBD, curah hujan, hari hujan, suhu, kelembaban, kecepatan angin.